



Pelatihan Aplikasi Model Pembelajaran Membaca Teks Informasi Untuk Para Guru Bahasa Inggris SMA/SMK/MA Swasta di Kabupaten Lombok Timur

Lalu Thohir*, Udin, Mh. Isnaini, Lalu Jaswadi Putera

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram

Universitas Mataram
Jl. Majapahit No.62 Mataram

Article history

Received: 24-06-2022

Revised: 2-07-2022

Accepted: 15-07-2022

**Corresponding Author:*

Lalu Thohir,

Program Studi Pendidikan

Bahasa Inggris FKIP

Universitas Mataram,

Mataram, Indonesia

Email: thohir@unram.ac.id

Abstract: In the era of the industrial revolution 4.0 which is characterized by the acceleration of information and technology where information is easily spread throughout the world, teachers have a very important role to prepare students so that they are able to process and understand information well and equipping the students with the skills to read is one of the ways out that teachers need to do. In teaching reading, teachers are required not only to train students' skill to understand texts, but also to train their skill to think actively, creatively and critically and thus, reading learning can provide adequate literacy skills to students. This community service activity aims to socialize the learning model of reading information texts to English teachers from private high schools in East Lombok district as well as train them in applying the model. This activity took place at Al-Badriyah Islamic High School and was attended by 27 teachers. The results of this activity showed that the participants looked enthusiastic and active in participating in the existing series of activities – paying attention and listening to the materials presented by the team, discussions or questions and answers related to presented materials and English learning problems and practicing learning models to read information texts. In addition, the results of the questionnaire for the evaluation of community service activities show that the participants welcomed this activity because they could increase their knowledge and insight, especially those related to teaching reading so that they hoped that there would be similar activities provided in the future.

Keywords: training; applying; reading instructional model; informational text

Abstrak: Di era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan adanya percepatan informasi dan teknologi, dimana informasi dengan mudah tersebar ke seluruh penjuru dunia, guru mempunyai peran yang sangat penting untuk menyiapkan para pelajar sehingga mereka mampu mengolah dan memahami informasi dengan baik dan salah satu sarana pembelajaran yang guru bisa gunakan adalah pembelajaran membaca. Dalam pembelajaran membaca, para guru dituntut tidak hanya untuk melatih keterampilan para pelajar dalam memahami teks, tetapi juga untuk melatih keterampilan mereka berfikir aktif, kreatif dan kritis. Sehingga dengan demikian pembelajaran membaca dapat memberikan kecakapan literasi yang memadai kepada para pelajar. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan model pembelajaran membaca teks informasi kepada para guru bahasa Inggris SMA/SMK/MA Swasta di kabupaten Lombok Timur sekaligus melatih mereka dalam mengaplikasikannya. Kegiatan ini bertempat di SMA Islam Al-Badriyah dan dihadiri oleh 27 guru. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa para peserta terlihat antusias dan aktif dalam mengikuti rangkaian kegiatan yang ada, tekun memperhatikan dan menyimak materi yang

disampaikan oleh tim, aktif dalam berdiskusi atau tanya jawab terkait materi sosialisasi dan masalah pembelajaran bahasa Inggris dan dalam mempraktikkan model pembelajaran membaca teks informasi. Selain itu, hasil isian angket evaluasi kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menunjukkan bahwa para peserta menyambut baik kegiatan ini karena dapat menambah pengetahuan dan wawasan mereka, khususnya terkait pembelajaran membaca sehingga mereka berharap jika ada kegiatan serupa pada masa yang akan datang.

Kata kunci: pelatihan; aplikasi; model pembelajaran membaca; teks informasi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi di era globalisasi saat ini menuntut usaha dalam pengembangan sumber daya manusia yang mampu menggunakan atau memanfaatkan teknologi dan mengolah serta memahami informasi dengan baik dan tepat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Upaya pengembangan sumber daya manusia yang sesuai dengan perkembangan zaman tidak terlepas dari peranan pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh para pendidik atau guru dan pelatih melalui pendidikan formal, informal dan non-formal. Oleh karenanya, tujuan pembelajaran yang dilaksanakan dalam satuan pendidikan dan yang diselenggarakan melalui pendidikan formal ataupun nonformal sudah seharusnya berorientasi pada type pembelajaran abad 21 yang mengintegrasikan antara kemampuan literasi, kecakapan pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta penguasaan teknologi. Bernie (2009: 65) menyatakan bahwa pada abad ke-21 ini, tingkat literasi informasi dan kemampuan literasi setiap orang perlu ditingkatkan. Di tempat kerja, sekolah, rumah atau di masyarakat, peningkatkan kemampuan atau kecakapan untuk mengakses informasi secara efektif dan efisien, menilai informasi secara kritis dan cakup, dan menggunakan informasi secara tepat dan kreatif perlu untuk terus ditingkatkan (Trilling & Fadel: 2009).

Kemampuan literasi dianggap sebagai bagian terpenting dalam proses pembelajaran dan pengembangan pendidikan di semua jenjang atau level pendidikan Hal tersebut tentu sangat beralasan, dimana pelajar yang dapat melaksanakan kegiatan literasi dengan baik dan maksimal tentunya akan mendapatkan pengalaman belajar lebih dibanding dengan pelajar yang memiliki kemampuan literasi yang rendah.

Literasi secara harfiah dan umumnya diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Dengan kata lain, kemampuan literasi dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memahami dan mengolah informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Bahkan diantara tujuh prinsip literasi yang dinyatakan oleh Kern (2000: 17) adalah literasi mencakup penggunaan bahasa, bagaimana sebuah bahasa digunakan dalam bahasa lisan dan tulisan untuk menciptakan wacana.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, guru seharusnya dapat menjadikan aktifitas membaca sebagai sarana atau media dalam membekali para pelajar untuk memiliki kecakapan literasi yang memadai. Dalam pembelajaran membaca, guru dapat melatih daya aktif, kreatif dan kritis para pelajar pada waktu membaca teks informasi berbahasa Inggris. Sehingga pembelajaran membaca teks berbahasa Inggris tidak hanya dapat menambah pengetahuan mereka tentang informasi yang terkandung dalam sebuah teks berbahasa Inggris tetapi juga dapat menambah pengetahuan mereka tentang bahasa yang digunakan dalam menulis informasi tersebut.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ideal dan memadai, maka kompetensi professional guru yang memadai adalah suatu keharusan. Suryosubroto (2009:3) menyatakan bahwa kemampuan professional adalah suatu keharusan untuk dapat melaksanakan tugas mengajar dengan baik. Oleh karenanya, maka banyak upaya atau usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah atau suatu lembaga pendidikan untuk meningkatkan kompetensi professional para guru, seperti seminar, pelatihan atau workshop, dan PLPG (Pendidikan dan Latihan Profesi Guru) dan tidak dapat dipungkiri jika kegiatan atau program tersebut dapat memberikan pengaruh pada peningkatan kompetensi professional para guru sebagaimana yang dinyatakan oleh Ekaningsih (2013) bahwa pendidikan dan pelatihan memiliki

pengaruh yang signifikan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, berupa pelatihan bagi para guru bahasa Inggris, dapat dinyatakan sebagai suatu upaya untuk dapat meningkatkan kompetensi para guru, terlebih para guru di sekolah swasta yang akan menjadi peserta atau partisipan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Para guru di sekolah swasta khususnya di Lombok Timur adalah mereka yang bukan merupakan pegawai negeri dan umumnya jarang mendapatkan pelatihan atau pendidikan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam kegiatan mengajar.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melatih para guru bahasa Inggris bagaimana membaca teks informasi serta bagaimana mengajarkannya kepada para pelajar. Untuk tujuan tersebut, kegiatan pengabdian ini akan memperkenalkan model pembelajaran membaca teks informasi kepada para guru, untuk kemudian melatih mereka bagaimana menggunakan dan mengajarkannya kepada para pelajar. Model pembelajaran membaca tersebut merupakan hasil dari kegiatan penelitian pada tahun sebelumnya. Sehingga dengan demikian kegiatan pengabdian ini perlu untuk dilakukan sebagai bentuk desiminasi hasil penelitian berupa model pembelajarn sebagaimana yang diharapkan dan dijelaskan pada buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diterbitkan oleh LPPM Unversitas Mataram 2019 dimana dijelaskan bahwa salah satu sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat skim dana PNBPN adalah mendesimanasi proses, produk, atau hasil penelitian kepada masyarakat.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan kegiatan sosialisasi sekaligus pelatihan yang meliputi penyajian materi (ceramah), diskusi, praktik penggunaan model pembelajaran membaca, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan PKM dengan meminta para peserta untuk mengisi angket terkait sarana prasarana, layanan selama kegiatan, teknik pelaksanaan, penyampaian dan aplikasi materi. Angket terdiri dari enam pernyataan dan para peserta diminta untuk memberikan respon Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju dan Tidak Setuju pada setiap pernyataan yang ada. Selain itu, para peserta juga diminta untuk menulis tentang pendapat mereka secara umum tentang kegiatan PKM yang mereka telah ikuti dan apa harapan mereka jika kegiatan serupa akan dilaksanakan. Sedangkan materi sosialisasi diadaptasi dari model pembelajaran membaca teks informasi sudah diujicobakan pada kegiatan penelitian yang didanai dari biaya PNBPN Unram tahun 2020.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 04 September 2021, bertempat di SMA Islam Al Badriyah Rarang dan dihadiri oleh 27 orang guru bahasa Inggris SMA, SMK, MA Swasta yang ada di wilayah kabupaten Lombok Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

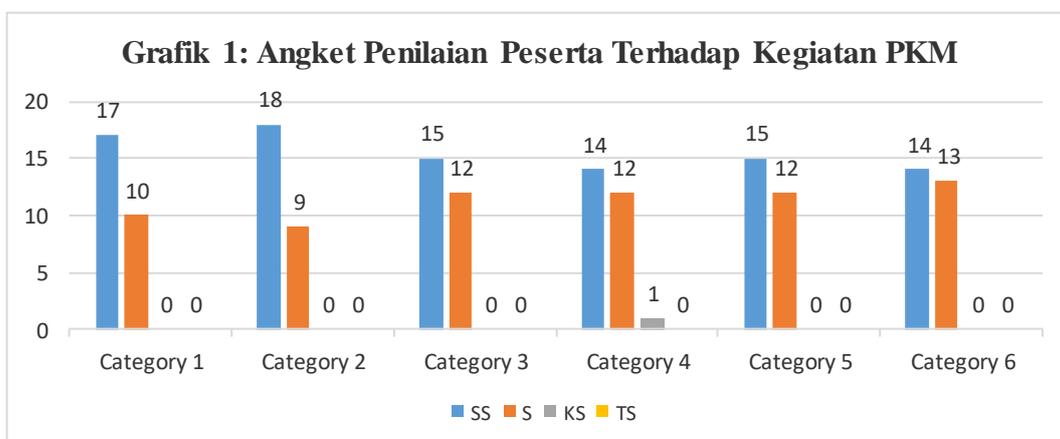
Sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat beberapa hal yang dapat dideskripsikan, yakni:

1. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan pembukaan, dimana dalam kegiatan pembukaan ini, selain para guru, hadir pula kepala sekolah dan ketua yayasan Pondok Pesantren Al Badriyah. Dalam sambutannya, ketua yayasan merasa terhormat atas kehadiran tim pengabdian dari Universitas Mataram dan berharap jika kegiatan seperti ini tetap diadakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas SDM (para guru/tenaga pengajar).



Gambar 1: Kegiatan Presentasi Materi (kiri) dan Tanya Jawab (kanan)

2. Para guru yang hadir dalam kegiatan PKM ini terlihat antusias dan penuh perhatian terhadap apa yang disampaikan oleh tim, begitu pula pada waktu diskusi dan tanya jawab terkait materi PKM atau masalah pembelajaran bahasa Inggris yang mereka hadapi di sekolah.
3. Berdasarkan hasil angket (Grafik 1) dalam bentuk skala yang diperoleh dari respon para guru terkait kegiatan PKM ini, maka dapat disampaikan bahwa:
 - a. Pada kategori 1 terkait sarana-prasarana kegiatan, sebagian besar (17 orang / 63%) menyatakan kalau sarana-perasarana dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah “sangat baik”, sedangkan sisanya (10 orang atau 37%) menyatakan “baik”.
 - b. Kategori 2 adalah terkait layanan selama kegiatan. Pada kategori ini, sebagian besar peserta (18 orang atau 67%) menyatakan “sangat baik”, dan 9 orang (33%) menyatakan “baik”.
 - c. Pada kategori 3, tentang teknik pelaksanaan kegiatan, 15 orang (56%) menyatakan “sangat baik”, dan 12 orang (44%) menyatakan “baik”.
 - d. Pada kategori 4, terdapat 14 orang (52%) menyatakan “sangat setuju” jika materi yang disampaikan mudah dipahami, dan 12 orang (44%) menyatakan “setujua, dan 1 orang (4%) menyatakan “kurang setuju” jika penyampaian materi mudah dipahami”.
 - e. Pada kategori 5, terdapat 15 orang (56%) menyatakan “sangat setuju” bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan guru, sedangkan yang lainnya, 12 orang (44%) menyatakan “setuju”.
 - f. Kategori 6, terkait aplikasi materi di sekolah, 14 orang (32%) menyatakan “sangat setuju” jika materi yang disampaikan dapat diaplikasikan di sekolah, dan sisanya (13 orang atau 48 %) menyatakan “setuju”.



4. Sedangkan pada angket terbuka (isian), dapat disimpulkan terkait:
- a. Pendapat terhadap kegiatan PKM ini, respon para peserta dapat disimpulkan bahwa kegiatan seperti ini sangat penting dan bermanfaat bagi para guru karena dapat menambah wawasan dan pengetahuan mereka, meningkatkan kemampuan mereka dalam pembelajaran dan dapat menjadikan mereka guru yang lebih baik.

Harapan atau saran untuk kegiatan serupa jika diadakan, para peserta berharap jika kegiatan seperti ini terus atau tetap dilaksanakan dengan melibatkan lebih banyak peserta (guru bahasa Inggris) dan dengan durasi waktu yang lebih lama dan dengan menyajikan materi-materi yang dibutuhkan oleh para guru seperti materi terkait metode atau strategi mengajar bahasa Inggris lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan PKM yang sudah dilaksanakan maka dapat disimpulkan: 1) Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMA Islam Al Badriyah dan dihadiri oleh 27 orang guru bahasa Inggris SMA, SMK dan MA swasta di wilayah kabupaten Lombok Timur, dan 2) Para peserta (guru) menyambut baik dan terlihat antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan ini karena mereka menyatakan kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka untuk menambah wawasan, dan pengetahuan yang dengannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sebagai bahan evaluasi dan saran, berdasarkan pernyataan dari para peserta dalam angket yang disediakan, ada baiknya materi yang disajikan pada kegiatan serupa di masa mendatang adalah materi terkait metode atau strategi pembelajaran yang merupakan usulan dari para peserta sehingga diperlukan adanya penyerapan aspirasi dari para calon peserta dalam penetapan topik atau materi kegiatan PKM. Selain itu para peserta juga mengharapkan adanya kegiatan serupa dimasa yang akan datang dapat melibatkan lebih banyak peserta dari guru-guru di sekolah swasta dan dengan meluangkan waktu yang lebih lama dalam proses kegiatannya.

Ucapan Terima Kasih

Ketua dan tim pelaksana kegiatan PKM ini menghaturkan terimakasih banyak kepada Universitas Mataram yang dalam hal ini LPPM Universitas Mataram atas dukungan dana yang sudah diberikan demi teralaksana dan suksesnya kegiatan PKM ini. Ucapan terimakasih pula kepada Ketua Yayasan Pondok Pesantren Al Badriyah dan Kepala SMA Islam Al Badriyah yang sudah memfasilitasi kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekaningsih, A.S. 2013. Peran Pendidikan dan Pelatihan serta Kompetensi dalam Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur. *Jurnal Borneo Administrator*, Vol.9, No.2
- Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana Internal Universitas Mataram, Edisi II. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mataram 2019.
- Kern, Richard. 2000. *Literacy and Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Trilling, B. & Fadel, C. 2009. *21st Century Skills. Learning For Life In Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass.